

## Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Inggris Selama Masa Pandemi Covid-19.

**St Amaliah Putri Limpo<sup>1\*</sup>, Irma<sup>2</sup>, Ayu Lestari<sup>3</sup>.**

<sup>1</sup> Teknologi Pendidikan/ Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: amaliaputrii@gmail.com

<sup>2</sup> Teknologi Pendidikan/ Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: irirma8154@gmail.com

<sup>3</sup> Teknologi Pendidikan/ Universitas Negeri Makassar, Indonesia

Email: ayulestari101020@gmail.com



©2023 – JETCLC ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah lisesnsi CC BY-NC-4.0  
(<https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>).

### Info Articles

#### History Articles:

Submitted : 14-07-2022

Revised : 27-07-2022

Accepted : 30-07-2023

Published : 31-07-2023

#### Keyword:

Strategi Pembelajaran;

Biologi; Pasca Pandemi

### ABSTRACT

*The purpose of this study is to analyze the explanation of how the TikTok application media is used in the learning process. The research method used is literature study or related to library research. The steps in the research procedure carried out are conducting literature research or looking for research papers that support research on the use of the TikTok application as a learning medium. The results of the study show that the Tiktok application can be used as an interactive learning medium and a solution that teachers can use to convey learning material.*

### ABSTRAK

*Tujuan penelitian ini ialah untuk menganalisis gambaran tentang bagaimana media aplikasi TikTok dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Metode penelitian yang digunakan mengacu pada studi kepustakaan atau literature review. Adapun tahapan prosedur penelitian yang dilakukan, yakni: melakukan studi literatur atau penelusuran artikel penelitian yang mendukung penelitan tentang penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi Tiktok dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif, dan menjadi solusi yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.*

Address Correspondence

Email: amaliaputrii@gmail.com

e-ISSN: 2774 – 8405

## **PENDAHULUAN**

Saat ini, masyarakat dunia sedang diresahkan dengan adanya wabah Coronavirus Diseases 2019 (COVID-19). Coronavirus Diseases 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Gejala yang akan muncul pada penyakit ini ialah gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Masa inkubasi rata-rata 5- 6 hari dengan masa inkubasi terlama ialah selama 14 hari. Pada tanggal 30 Januari 2020 WHO telah menetapkan sebagai kedaruratan kesehatan. Pada tanggal 2 Maret 2020, Indonesia melaporkan kasus konfirmasi Covid-19 sebanyak 2 kasus. Sampai dengan tanggal 16 Maret 2020 kasus konfirmasi Covid-19 meningkat. Ada 10 orang yang dinyatakan positif corona (Dewi, 2020).

Ada banyak sektor yang terkena dampak dari wabah ini, salah satunya pada sektor pendidikan di Indonesia. Pemerintah memutuskan meniadakan belajar di sekolah dan menggantinya dengan belajar dari rumah untuk mencegah penyebaran Covid-19. Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Purwanto et al. (2020) selama pandemi ini siswa merasa jenuh belajar di rumah karena siswa belajar sendiri, interaksi siswa terhadap guru dan teman kelasnya pun kurang sebagaimana yang biasa dilakukan ketika melaksanakan kegiatan proses pembelajaran secara langsung.

Berdasarkan masalah tersebut, penulis ingin memberikan solusi berupa penggunaan media audio visual dan perancangan media audio visual yaitu aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran agar siswa dapat belajar tanpa merasa jenuh, apalagi jika siswa belajar bahasa Inggris. Aplikasi TikTok adalah sebuah media sosial untuk membuat dan membagikan video. Aplikasi ini berasal dari Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 (Aji & Setiyadi, 2020; Kuswanto & Radiansah, 2018). Aplikasi tersebut memperbolehkan para pemakai untuk membuat video musik pendek mereka sendiri. Mengutip Gizmo China, berdasarkan data terbaru dari Sensor Tower, total unduhan TikTok telah melewati 1,82 miliar (Uzone,id, 2020). Melihat banyaknya pengguna aplikasi ini termasuk pelajar, guru dapat menggunakannya sebagai media pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Pada aplikasi TikTok terdapat banyak fitur yang memudahkan penggunaannya untuk memasukkan

suara latar. Berdasarkan fitur tersebut maka Aplikasi TikTok dapat digunakan untuk mengolah kata-kata, menyampaikan sesuatu sesuai dengan kebutuhan penyimak (Aji & Setiyadi, 2020). Dalam mempelajari bahasa Inggris, anak mungkin akan mengalami kesulitan dalam hal memahami pembelajaran bahasa selama masa pandemi Covid-19 sehingga aplikasi ini dapat menjadi solusi bagi guru dan siswa. Dalam pembuatan video pembelajaran bahasa Inggris, guru membuat video berupa penjelasan mengenai pengucapan kosakata dalam bahasa Inggris yang benar dan salah dengan teks arti dari bahasa Inggris yang diucapkan, lalu menambahkan filter, efek transisi, dan background yang menarik. Guru juga bisa membuat video *lipsing* dengan menyanyikan lagu bahasa Inggris kemudian dilengkapi teks lirik dan terjemahannya. Untuk membuat video menjadi lebih menarik, guru juga bisa menambahkan gerakan yang sesuai dengan lagu yang dibawakan.

## **METODE**

Metodologi penelitian yang diterapkan dalam studi ini adalah studi kepustakaan. Studi kepustakaan adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan informasi dan pengetahuan yang relevan dengan masalah yang menjadi objek penelitian (Creswell, 2012) Dalam konteks ini, metode studi kepustakaan digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang penggunaan aplikasi TikTok sebagai media pembelajaran. Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah studi pustaka. Proses ini melibatkan pencarian data dan informasi melalui berbagai sumber, seperti buku, jurnal ilmiah, karya ilmiah, sumber online, dan referensi lainnya. Langkah awal melibatkan pencarian referensi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Setelah itu, data yang ditemukan dianalisis secara mendalam dan diambil poin-poin penting yang berkaitan dengan penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran.

Prosedur penulisan studi kepustakaan ini melibatkan beberapa tahap. Pertama, mencari referensi yang berkaitan dengan topik penelitian. Setelah referensi terkumpul, dilakukan pembacaan dan analisis mendalam terhadap konten yang ada dalam referensi tersebut. Poin-poin kunci yang relevan dengan penggunaan TikTok sebagai media pembelajaran diambil dan dirangkum dalam bentuk kalimat atau paragraf yang sesuai dengan tujuan penelitian.

Metodologi studi kepustakaan ini memberikan kerangka kerja yang sistematis untuk menjelajahi dan menganalisis literatur yang ada dalam bidang penggunaan TikTok dalam pembelajaran. Dengan memanfaatkan berbagai sumber informasi, penelitian ini bertujuan untuk menggali pemahaman yang lebih dalam tentang potensi TikTok sebagai media pembelajaran yang interaktif dan inovatif.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Penelitian ini menggambarkan dampak pandemi Covid-19 di Indonesia, dengan data sebaran kasus hingga April 2021 mencapai 1,5 juta lebih kasus dan upaya pemerintah dalam mengatasi penyebaran virus melalui tindakan seperti menjaga kebersihan dan social distancing. Pendidikan juga terpengaruh, mengubah metode pembelajaran dari tatap muka menjadi daring. Dalam konteks ini, penggunaan media audio visual sebagai alat pembelajaran menjadi penting. Aplikasi TikTok, yang telah menjadi tren di kalangan remaja, muncul sebagai pilihan yang menarik dalam pembelajaran. TikTok, sebagai platform media sosial untuk membuat dan membagikan video, memiliki fitur-fitur kreatif seperti penambahan musik, teks, stiker, dan efek khusus. Dalam konteks pembelajaran, penelitian menunjukkan penggunaan aplikasi ini dalam pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia, memberikan dampak positif. Aplikasi ini populer di Indonesia, dengan 30,7 juta pengguna pada 2020. Meskipun sempat kontroversial dan diblokir, akses kembali dibuka dengan harapan meningkatkan konten yang mendidik.

Aplikasi TikTok menjadi budaya populer di Indonesia, terutama di kalangan generasi milenial. Fenomena ini membuktikan potensinya sebagai media pembelajaran yang menarik, terutama dalam penguasaan kosakata bahasa Inggris. Dalam era pandemi Covid-19, memotivasi siswa agar tidak jenuh dan memandang belajar bahasa Inggris sebagai hal yang sulit menjadi penting. Aplikasi TikTok menawarkan cara yang menyenangkan dan menarik untuk mempelajari bahasa, terutama karena siswa sering terpapar pada konten berbahasa Inggris di platform tersebut. Kemampuan anak-anak dalam menyerap kosakata bahasa Inggris dapat ditingkatkan melalui media audio visual seperti TikTok. Kosakata merupakan dasar utama pembelajaran bahasa, dan semakin kaya kosakata seseorang, semakin terampil dalam berbahasa. Fitur-fitur

TikTok seperti merekam suara dan video, edit, dan duet, dapat dimanfaatkan dalam pembelajaran. Aplikasi ini menarik minat siswa, memicu kreativitas, dan dapat diakses secara fleksibel. Guru dapat membuat video pembelajaran dan memberikan tugas untuk siswa membuat video serupa. Ini akan meningkatkan keterampilan editing, berbicara, menyimak, dan membaca dalam bahasa Inggris.

Secara keseluruhan, aplikasi TikTok memiliki potensi besar sebagai alat pembelajaran dalam era pandemi. Kreativitas dan daya tarik yang dimilikinya dapat membantu siswa memotivasi diri dan meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Inggris, mengatasi tantangan pembelajaran jarak jauh yang dihadapi saat ini.

### Pembahasan

Indonesia menjadi salah satu dari 223 negara yang terdampak wabah virus corona atau Covid-19. Data sebaran kasus korona di Indonesia per tanggal 2 April 2020 yang dikeluarkan Komite Penanganan Covid-19 dan Pemulihan Ekonomi Sosial, mencatat sebanyak 1,5 juta lebih penduduk terjangkit virus ini, 1,4 juta diantaranya berhasil sembuh, dan 41 ribu lebih kematian. Penyebaran virus ini merupakan ancaman besar terhadap kesehatan. Salah satu upaya pemerintah untuk mengurangi penyebaran virus ini adalah menjaga kebersihan, menjaga jarak (*Social Distancing*) bahkan penutupan akses keluar masuk suatu daerah (*Lock Down*) untuk beberapa waktu. Hal ini tentu memberikan dampak pada berbagai sektor, salah satunya pada sektor pendidikan (Dewi, 2020). Seperti kita ketahui munculnya wabah Covid-19 ini mengakibatkan proses pembelajaran yang dilakukan di sekolah secara tatap muka kini dilakukan secara daring (belajar dari rumah). Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Purwanto et al., (2020) selama pandemi ini siswa merasa jenuh belajar di rumah karena siswa belajar sendiri, interaksi siswa terhadap guru dan teman kelasnya pun kurang sebagaimana yang biasa dilakukan ketika melaksanakan kegiatan proses pembelajaran secara langsung. Para pendidik dituntut untuk bisa kreatif dalam menyampaikan materi melalui media pembelajaran daring. Dengan adanya media pembelajaran, proses pembelajaran akan berjalan lebih efektif dan efisien. Media pembelajaran yang dapat digunakan ialah media audio visual. Media audio visual ialah suatu alat yang digunakan sebagai media perantara pesan (materi) yang disampaikan baik berupa gambar dan suara dalam proses pembelajaran (Laudea,

2021). Dalam penelitian yang dilakukan oleh mengemukakan bahwa Laudea (2020) penerapan penggunaan media audio visual dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif bagi siswa dalam meningkatkan minat belajarnya. Oleh karena itu, dengan menggunakan media audio visual merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Salah satu media pembelajaran audio visual yang banyak digunakan atau cenderung digunakan para remaja, memasuki era budaya baca digital adalah aplikasi Tiktok. aplikasi ini sudah dapat kita jumpai pada anak remaja bahkan pada anak usia dini yang sudah mengenal smartphone. anak-anak yang mengenal aplikasi sejak awal pertumbuhannya ini, memiliki manfaat tersendiri bagi yang menggunakannya dengan cara positif, seperti anak dilatih untuk mengasah kreatifitas dalam pembuatan video berdurasi pendek. munculnya aplikasi ini pada kehidupan anak-anak saat di era pandemi dapat dikatakan membawa dampak besar bagi perkembangan dalam belajar untuk mengusir rasa bosan belajar di rumah.

Berbagai macam jenis media dapat digunakan dalam proses pembelajaran (Arsyad, 2009; Tafonao, 2018). Tik Tok adalah sebuah media sosial untuk membuat dan membagikan video dan aplikasi ini berasal dari Tiongkok yang diluncurkan pada September 2016 (Aji & Setiyadi, 2020). Aplikasi ini dapat digunakan untuk mengedit video dengan fitur-fitur seperti latar belakang musik, penambahan teks ataupun stiker serta menyediakan *special effect* (Sari, 2019). Pada penelitian Aji dan Setiyadi (2020) yang berjudul aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran keterampilan bersastra, aplikasi tersebut dapat digunakan dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran interaktif pada pembelajaran dan pengajaran bahasa dan sastra Indonesia. Hal tersebut menjadi bukti bahwa aplikasi Tik Tok dapat dijadikan sebagai media pembelajaran yang menarik di tengah pandemi covid-19.

Di Indonesia, aplikasi Tik Tok merupakan aplikasi video online paling populer di tahun 2020 dengan jumlah pengguna sebanyak 30,7 juta pengguna. Kemunculan aplikasi ini di tahun 2017 membawa pro dan kontra dari berbagai pihak. Pihak kontra menilai konten dalam video ini tidak mendidik. Pada tahun 2018 Kementerian Komunikasi dan Informatika memutuskan untuk memblokir aplikasi ini. Namun, tidak berselang lama Kementerian Komunikasi dan Informatika kembali membuka

akses aplikasi Tik Tok. Pembukaan kembali akses aplikasi ini dilakukan setelah Kementerian Komunikasi dan Informatika menetapkan tim untuk memantau konten yang terdapat pada aplikasi ini. Akses yang kembali dibuka ini kemudian menjadi salah satu acuan untuk membuat konten yang lebih baik terutama konten yang mendidik, dengan harapan video yang menarik akan meningkatkan antusiasme belajar pada anak (Hasiholan et al., 2020).

Tik Tok menjadi trend baru dan budaya populer di Indonesia. Budaya Populer merupakan budaya yang disukai oleh banyak orang dan tidak terikat dengan kelas sosial tertentu. Budaya populer saat ini semakin besar dampaknya di era digital karena kemudahan akses informasi. Hal ini memiliki dampak signifikan pada perkembangan suatu budaya populer yang ada di suatu negara. Generasi millennial berperan besar dalam perkembangan suatu budaya populer. Para millennial sangat aktif dan intens dengan teknologi baru, salah satunya adalah sebagai pengguna aplikasi Tik Tok dan menjadikannya budaya populer di Indonesia. Kelebihan ini menjadi salah satu alasan digunakannya Tik Tok sebagai media pembelajaran penguasaan kosa kata bahasa Inggris (Hasiholan et al., 2020). Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Bahasa Inggris mulai dipelajari dari Taman Kanak-kanak akan tetapi, bahasa Inggris dirasa sulit untuk dipelajari (Sari & Lestari, 2019). Untuk memotivasi siswa agar lebih semangat belajar, tidak jenuh selama masa pandemi Covid-19 dan mengubah pandangan siswa bahwa belajar bahasa Inggris itu sulit, maka siswa harus diberikan media pembelajaran yang menyenangkan dan menarik salah satunya dengan menggunakan aplikasi Tik Tok. Apalagi aplikasi ini banyak digunakan pada usia pelajar sehingga aplikasi ini tidak asing bagi mereka. tetapi semakin terbiasanya anak-anak yang sering mendengar bahasa Inggris atau kosa kata dalam bahasa Inggris yang sering di tampil di beranda aplikasi Tik Tok atau video yang di nontonnya akan mulai terbiasa atau bahkan terampil juga atau bahkan sudah fasih dalam pengucapan yang berbahasa asing. karena sesuatu yang sering dilihat atau dinonton anak dalam kehidupannya akan selalu terekam dalam memori ingatannya dan mungkin akan di aplikasikan juga dalam kehidupannya dalam kegiatan sehari-hari. karena anak-anak merupakan peniru yang cepat dalam apa yang diliatnya. karena Anak-anak atau peserta didik sangat mengandalkan kemampuan reseptif (dalam sisi menyimak) dalam pemerolehan

kosakata bahasa Inggris. Selain itu, untuk mengefektifkan penyerapan kosakata bahasa Inggris kepada anak-anak dapat dilakukan dengan memberikan media yang menarik. Proses pengenalan kosakata kepada anak-anak diharapkan melalui media yang dapat menumbuhkan minat belajar sehingga kosakata yang mereka pelajari akan terus menempel di memori dan dapat diaplikasikan dalam keseharian. Salah satu cara yang paling efektif adalah mengenalkan kosakata sedini mungkin melalui media audio visual (Marlianingsih, 2016; Arnidah et al., 2023).

Kosakata merupakan dasar utama yang harus dimiliki seseorang dalam belajar bahasa, terutama bahasa asing. Kosakata merupakan kumpulan kata yang dimiliki oleh suatu bahasa dan memberikan makna ketika digunakan (Sugiharti & Rifitna, 2018). Kemampuan bahasa Inggris dapat dilihat dari kekayaan kosakata yang dimiliki seseorang (Fitriyani & Nulandi, 2017). Semakin kaya kosakata seseorang semakin besar kemungkinan seseorang untuk terampil berbahasa dan semakin mudah pula ia menyampaikan dan menerima informasi baik secara lisan, tulisan, maupun menggunakan tanda-tanda dan isyarat. Pada prinsipnya kosakata dipelajari siswa bertujuan untuk dapat meningkatkan pertumbuhan kegiatan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis dengan baik.

Adapun contoh pemanfaatan penggunaan aplikasi TikTok dalam proses pembelajaran ialah dengan guru membuat video pembelajaran mengenai kosakata Bahasa Inggris beserta artinya kemudian guru memberikan tugas kepada siswa dengan mengarahkan siswa untuk membuat video penjelasan tentang materi yang telah dipelajari saat itu dengan menggunakan aplikasi TikTok. Siswa pun dapat berkreasi dengan menambahkan musik, filter, stiker dan lain sebagainya. Dengan memberikan tugas seperti itu, siswa dapat meningkatkan *skill editing, speaking*, kemampuan untuk mengingat, menyimak dan membaca kosakata dalam Bahasa Inggris.

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Selama masa pandemi Covid-19 ini, proses pembelajaran menjadi berubah. Awalnya siswa belajar di sekolah, kini siswa belajar di rumah. Siswa merasa jenuh ketika belajar di rumah

karena siswa belajar sendiri dan interaksi antara siswa dan guru pun berkurang. Siswa pun merasa kesulitan dalam mempelajari bahasa Inggris. Pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Berdasarkan paparan masalah dan pembahasan di atas maka dapat ditarik simpulan bahwa Aplikasi Tik Tok bersama dengan penggunaan metode dan teknik yang tepat, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang interaktif sebagai solusi alternatif yang dapat digunakan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran. Dengan memberikan media pembelajaran yang menarik kepada siswa, diharapkan dapat memotivasi mereka agar lebih giat untuk belajar

### Saran

Penggunaan aplikasi TikTok oleh siswa perlu pengawasan dari orang tua dalam penggunaannya agar tidak berlebihan dalam penggunaan. Untuk mengetahui keefektifan aplikasi TikTok pada pembelajaran bahasa Inggris, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan.

## DAFTAR RUJUKAN

- Aji, W. N., & Setiyadi, D. B. P. (2020). Aplikasi Tik Tok sebagai media pembelajaran keterampilan bersastra. *Metafora: jurnal pembelajaran bahasa dan sastra*, 6(1), 147-157.
- Arnidah, A., Anwar, C. R., & Aswan, D. (2023). Pengembangan Media Video Mengajar dengan Menerapkan Model Pembelajaran Case Method dan Team-Based Project untuk Perguruan Tinggi. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(10), 768-779.
- Arsyad, Azhar. 2019. *Media Pembelajaran*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Birgitta, Ajeng (2020). Jumlah Unduhan TikTok Melejit di Januari 2020. Uzone.id. dikutip dari <https://uzone.id/jumlah-unduhantiktok-melejit-di-januari-2020>
- Creswell, John W. (2012). *Educational research: planning, conducting, evaluating, quantitative and qualitative research* (Fourth Edition).

- United State of America: Pearson Education Inc
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Fitriyani E & Nulandi PZ, (2017). Efektivitas media flash cards dalam meningkatkan kosakata bahasa inggris. *Jurnal Ilmiah Psikologi*, Vo.4 No.2, hlm. 167-182
- Hasiholan, T. P., Pratami, R., & Wahid, U. (2020). Pemanfaatan media sosial tik tok sebagai media kampanye gerakan cuci tangan di indonesia untuk mencegah covid-19. *Communiverse: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 70-80.
- Kuswanto, J., & Radiansah, F. (2018). Media Pembelajaran Berbasis Android Pada Mata Pelajaran Sistem Operasi Jaringan Kelas XI. *Jurnal Media Infotama*, 14(1).
- Laudea, E. M. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Penerapan Media Audio Visual Pada Mata Pelajaran PKN Di Kelas XII SMKN 1 Pamona Selatan. *Journal Of Educational Technology, Curriculum, Learning And Communication*, 1(4), 173-179.
- Marlianingsih, N. (2016). Pengenalan kosa kata Bahasa Inggris melalui media audio visual (animasi) pada paud. *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 3(2), 133-140.
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C. C., Wijayanti, L. M., & Putri, R. S. (2020). Studi eksploratif dampak pandemi COVID-19 terhadap proses pembelajaran online di sekolah dasar. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 2(1), 1-12.
- Sari, L., & Lestari, Z. (2019, February). Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Inggris Siswa dalam Menghadapi Era Revolusi 4.0. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang* (Vol. 12, No. 01).
- Sugiharti, RE & Riftina, Y (2018). Upaya meningkatkan penguasaan kosakata bahasa inggris melalui model scramble pada siswa kelas 4 SDN jatimulya 04 tambun selatan. *Indonesian Journal of Primary Education*, Vol. 2 No.2, hlm. 14-22.
- Tafonao, T. (2018). Peranan media pembelajaran dalam meningkatkan minat belajar mahasiswa. *Jurnal komunikasi pendidikan*, 2(2), 103-114.
- Uzone. (2020). Jumlah Unduhan TikTok Melejit di Januari 2020. Diakses dari <https://uzone.id/jumlah-unduhantiktok-melejit-di-januari-2020>